

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan individu dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pelayanan kesehatan gigi dan mulut wajib diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam rangka memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan tersebut meliputi peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi. Pelayanan ini dilakukan secara berkesinambungan dan terpadu. Pelayanan kesehatan gigi perorangan, pelayanan kesehatan gigi masyarakat, dan prakarsa kesehatan gigi sekolah digunakan untuk promosi kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2020).

Menurut *FDI World Dental Federation* (2019), menyatakan bahwa kondisi rongga mulut mempengaruhi keberlangsungan usia seseorang, karena asupan nutrisi seseorang berpengaruh dari asupan makanan yang dikonsumsi sehari-hari dan makanan yang dikonsumsi masuk dari rongga mulut. Kondisi rongga mulut seperti karies gigi, penyakit periodontal, kehilangan gigi, mulut kering atau kanker mulut mempengaruhi fungsi mengunyah sehingga memberikan pengaruh terhadap asupan nutrisi di dalam tubuh seseorang, disamping itu kondisi ini mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara sosial

*World Health Organization* (2022) menyatakan 2,5 miliar orang di dunia menderita karies gigi yang tidak diobati. Sementara data prevalensi karies gigi di

Indonesia diperkirakan sekitar 60-80% masyarakat Indonesia mengalami karies gigi dan karies menempati peringkat keenam sebagai penyakit gigi dan mulut di Indonesia (Kemenkes RI,2020).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018, prevalensi masyarakat Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut ditemukan sebanyak 45,3%. Untuk Provinsi Bali sendiri ditemukan permasalahan kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi cukup tinggi sebanyak 41,6%. Proporsi penduduk Indonesia yang memiliki perilaku menyikat gigi setiap hari ditemukan dalam jumlah banyak (94,7%) namun dilihat dari waktu menyikat gigi hanya (2,8%), penduduk Indonesia yang menyikat giginya pada waktu yang benar.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali Tahun 2018 juga ditemukan proporsi penduduk yang menyikat gigi dalam jumlah yang tinggi (92,89%) namun hanya sebanyak (5,33%) penduduk yang menyikat gigi pada waktu yang benar, di Kabupaten Buleleng sendiri proporsi perilaku menyikat gigi ditemukan sebanyak (91,92%) dengan jumlah penduduk hanya sebanyak (3,07%) yang melakukan perilaku sikat gigi di waktu yang tepat. Secara keseluruhan permasalahan gigi dan mulut di Kabupaten Buleleng sendiri ditemukan dengan prevalensi sebanyak (42,24%).

Berdasarkan data kunjungan pasien di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2022 ditemukan sebanyak 850 pasien yang berkunjung selama 1 Tahun, dengan rata-rata kunjungan pasien pertahun yaitu 71 pasien. Rata-rata kasus yang ada di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng mulai dari anak-anak sampai lansia adalah kasus pencabutan gigi dan masalah karies gigi. Permasalahan karies gigi di Puskesmas Seririt I Kabupaten

Buleleng tahun 2022, ditemukan dalam jumlah yang cukup banyak yaitu sebanyak 342 kasus karies gigi dalam 1 Tahun.

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan Agustini (2021) terhadap 35 kepala keluarga di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 diperoleh hasil penelitian yaitu presentase pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik didapatkan sebanyak 5 orang (14,29%), dengan kategori cukup sebanyak 10 orang (28,57%) dan dengan kategori kurang sebanyak 20 orang (57,14%). Presentase pengetahuan kepala keluarga berdasarkan tingkat pendidikan yaitu ada 3 jenjang pendidikan, untuk jenjang pendidikan dasar sebanyak 7 orang (20,00%), jenjang pendidikan menengah sebanyak 19 orang (54,29%) dan jenjang pendidikan di perguruan tinggi sebanyak 9 orang (25,71%).

Rata-rata pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yaitu 55,71. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 terlihat masih kurang.

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau akibat seseorang mengetahui sesuatu melalui panca inderanya, antara lain mata, hidung, pendengaran, dan panca indera lainnya. Pengetahuan secara signifikan dipengaruhi oleh fokus perhatian dan bagaimana objek dilihat, dan pengetahuan seringkali diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata),

dimana pengetahuan seseorang memiliki derajat yang bervariasi (Natoatmojo, 2010).

Karies gigi adalah kondisi jaringan keras gigi yang sering menyerang orang dan membuat mereka merasa tidak percaya diri hingga mengalami sakit gigi yang luar biasa. Karies gigi disebabkan oleh hilangnya ion mineral gigi secara terus-menerus di mahkota atau akar gigi akibat asam yang dihasilkan oleh produk bakteri kariogenik dalam plak. Pada semua kelompok umur, karies gigi dapat berdampak negatif terhadap kesehatan gigi dan mulut bahkan mengakibatkan kehilangan gigi (Kemenkes RI, 2020).

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa pasien yang berkunjung di poli gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023, diketahui masih banyak pasien yang belum tahu mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dari data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Karies Gigi Pada Pasien Yang Berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun rumusan masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Karies Gigi (Studi dilaksanakan pada Pasien yang Berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023)?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Pasien yang Berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada responden yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dengan kriteria baik, cukup dan kurang.
- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada responden yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023
- c. Mengetahui persentase responden yang mengalami karies gigi yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023
- d. Mengetahui persentase responden yang mengalami karies yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis kelamin
- e. Mengetahui persentase responden yang mengalami karies yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pengetahuan

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi sehingga dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung di Poli

Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Bebeleng Tahun 2023 serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan untuk memahami tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

### b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya program pelayanan di bidang kesehatan gigi.

### c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.